

PEMBERDAYAAN PERPUSTAKAAN DI DESA TOKELAN

Anisatul Fitria Ningsih^{1*)}, Furkon Assegaf²⁾

^{1,2}Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

*Email Korespondensi : anisatulfitria019@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kualitas perpustakaan di sekolah dasar sehingga tidak dapat menarik minat membaca siswa. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan minat baca siswa siswi SDN 3 Tokelan. Kegiatan ini menggunakan metode pelatihan dan edukasi terhadap siswa yang ada di SDN 3 Tokelan. Siswa siswi diberikan edukasi dan wawasan akan pentingnya membaca sejak dini. Diharapkan dengan kebiasaan membaca bisa memberikan dampak kebiasaan untuk terus membaca buku. Memfasilitasi buku yang ada di perpustakaan juga bisa menjadi salah satu cara agar mereka rajin datang ke perpustakaan untuk memilih buku yang menarik.

Kata Kunci: perpustakaan, kualitas perpustakaan, minat baca siswa

Abstract

This activity was motivated by the lack of quality of libraries in elementary schools so that they could not attract students' interest in reading. The aim of this activity is to foster students' interest in reading at SDN 3 Tokelan. This activity uses training and education methods for students at SDN 3 Tokelan. Female students are given education and insight into the importance of reading from an early age. It is hoped that the reading habit can have an impact on the habit of continuing to read books. Facilitating books in the library can also be one way to encourage them to diligently come to the library to choose interesting books.

Keywords: libraries, library quality, student's interest in reading

PENDAHULUAN

Perpustakaan adalah sebuah ruang yang di dalamnya terdapat sumber informasi dan pengetahuan. Sumber-sumber informasi dan pengetahuan yang berada di perpustakaan ini tidak hanya dihimpun, diolah dan disimpan saja, namun juga disebarluaskan kepada pengguna perpustakaan. Perpustakaan merupakan tempat manusia menyimpan dan menemukan kembali informasi yang permanen serta luas ruang lingkungannya. Oleh karena itu, masyarakat selalu mengatakan bahwa perpustakaan mempunyai efek seperti: sosial, ekonomi, politik dan edukatif. Hal ini dikarenakan ilmu pengetahuan dan informasi yang terdapat dalam koleksi perpustakaan adalah sumber kekuatan dari berbagai bidang ilmu tersebut. Perpustakaan sebagai salah satu institusi lembaga yang berfungsi sebagai wadah dalam pengelolaan informasi dihadapkan pada tuntutan perkembangan tersebut, maka wajib hukumnya bagi perpustakaan untuk meningkatkan kualitas dalam melakukan pelayanan.

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, hadirnya teknologi telah memberikan bukti bahwa kehidupan sekarang telah maju. Salah satu bagian yang mampu menyimpan dan menampung informasi adalah perpustakaan, perpustakaan merupakan contoh sebuah lembaga yang paling baik untuk untuk menggambarkan masalah kebutuhan informasi, meski perpustakaan tidak akan tergantikan oleh keberadaan internet. Para pemustaka

tetap saja datang ke perpustakaan untuk menggunakan fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan. Perpustakaan saat ini bukanlah sekedar gedung yang berisikan buku dan informasi saja, namun juga berfungsi sebagai tempat mencari kesenangan, belajar, juga melakukan penelitian kecil, berdiskusi, membaca majalah atau koran hingga menggunakan internet yang telah disediakan oleh perpustakaan untuk meng-*update* informasi. Dengan perkembangan teknologi informasi saat ini semakin memudahkan para pemustaka untuk mendapatkan informasi, memudahkan perpustakaan dalam menunjang operasional perpustakaan. Para pemustaka dapat mengakses informasi dari perpustakaan kapan saja dan di mana saja, sehingga informasi dapat tersampaikan tanpa henti. Salah satu tantangan bagi perpustakaan adalah memfilter banyaknya informasi yang beredar, yang harus tersampaikan secara tepat kepada pemustakanya sehingga nilai efisien dan efektif dapat tercapai.

Membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang sangat penting peranannya dalam kehidupan. Membaca mempunyai peranan penting dalam melahirkan generasi penerus bangsa yang cerdas, kreatif, dan kritis. Dengan membaca seseorang mendapat pengetahuan dan informasi dari berbagai penjuru dunia. Membaca merupakan suatu kegiatan yang bersifat kompleks karena kegiatan ini melibatkan kemampuan dalam mengingat simbol-simbol grafis yang berbentuk huruf, mengingat bunyi dari simbol-simbol tersebut dalam rangkaian kata-kata dan kalimat yang mengandung makna. Oleh sebab itu, kemampuan membaca dilandasi oleh kemampuan kognitif. Ketidakmampuan dalam operasi kognitif akan menyebabkan individu yang bersangkutan sulit untuk melakukan kegiatan membaca.

Belajar membaca tidak saja diharapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga meningkatkan minat dan kegemaran membaca. Kegemaran membaca merupakan salah satu kunci keberhasilan seseorang dalam meraih ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin hari semakin berkembang. Sehubungan Dengan hal yang disebutkan diatas, dengan meningkatkan minat dan kegemaran membaca merupakan salah satu tolak ukur meningkatnya mutu pendidikan. Namun sangat disayangkan masih banyak siswa yang tidak gemar membaca. Kebanyakan dari mereka memilih untuk bermain game, pergi ke warnet untuk bermain game online, atau sekedar bermain bersama teman-teman diluar rumah.

METODE

Kegiatan ini menggunakan metode pelatihan dengan proses pembelajaran di perpustakaan yang diterapkan kepada siswa siswa kelas IV di SDN 3 Tokelan Panji yaitu *reading activity*. Kemudian dilakukan edukasi tentang pentingnya budaya membaca sejak dini. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 02 November 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan di SDN 3 Tokelan Panji terhadap siswa kelas 4, hasil observasi bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran perpustakaan modern saling memberi pengalaman sesuai dengan metode kegiatan pengabdian. Kegiatan ini menggunakan siswa kelas IV dengan jumlah 9 siswa. Kegiatan ini diperoleh dari siswa yang mengisi angket yang telah dibuat.

1. Pengaruh Kualitas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa. Perpustakaan di sekolah memiliki peran penting dalam membentuk minat baca siswa. Kualitas perpustakaan tidak hanya mempengaruhi ketersediaan bahan bacaan, tetapi juga mencakup atmosfer, dukungan staf, dan kemudahan akses. Berikut beberapa aspek pengaruh kualitas perpustakaan terhadap minat baca siswa:

- 1) Ketersediaan Bahan Bacaan
Perpustakaan yang kaya dengan beragam buku dan sumber bacaan dapat merangsang minat baca siswa. Menyediakan buku-buku yang sesuai dengan berbagai tingkat kecerdasan dan minat membantu siswa menemukan materi yang relevan dan menarik.
 - 2) Kondisi Fisik Perpustakaan
Suasana perpustakaan memainkan peran penting dalam menarik minat siswa untuk membaca. Ruangan yang nyaman, teratur, dan terang memberikan kesan positif. Area tempat duduk yang nyaman dan penataan buku yang terorganisir dengan baik dapat menciptakan lingkungan yang mendukung kegiatan membaca.
 - 3) Kondisi Fisik Perpustakaan
Peran pustakawan dalam memberikan panduan dan rekomendasi buku juga dapat mempengaruhi minat baca siswa. Pustakawan yang berpengetahuan, ramah, dan proaktif dapat membantu siswa menemukan buku yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka.
2. Pengaruh kualitas perpustakaan terhadap minat baca siswa strategi untuk meningkatkan budaya literasi di era digital ini, diantaranya adalah:
- 1) Budayakan Membaca di Sekolah
Sekolah merupakan tempat pendidikan formal, maka dari itu perlu untuk mulai membiasakan anak membaca buku. Berikan waktu selama 30 menit selama seminggu untuk "*reading activity*". Sehingga sejak dini orang akan terbiasa untuk membaca.
 - 2) Memaksimalkan Peran Perpustakaan
Perpustakaan merupakan tempat yang sangat berperan dalam meningkatkan literasi. Berikan fasilitas yang memadai agar membuat orang tertarik untuk datang ke perpustakaan. Sekolah juga dapat berperan dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber pengerjaan tugas.
 - 3) Menumbuhkan Kesadaran Pentingnya Membaca
Sadar akan pentingnya membaca dan manfaat dari membaca dapat meningkatkan minat dan motivasi seseorang untuk mulai membiasakan diri dengan membaca. Membaca dapat memberikan efek positif membawa pengaruh baik pada memori seseorang, dimana dapat menjadi salah satu bentuk preventif dari demensia atau alzheimer.



Gambar 1. Foto Bersama Siswa Kelas 4 SDN 3 Tokelan Panji

KESIMPULAN

Dari kegiatan yang telah dilakukan terdapat pengaruh kualitas perpustakaan terhadap minat baca para siswa. Dengan tersedianya bahan bacaan yang beragam dan tempat yang nyaman membuat para siswa sering mengunjungi perpustakaan untuk mencari bahan bacaan yang menarik minatnya dan mencari bahan bacaan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang sedang mereka tempuh. Dengan adanya perpustakaan modern yang kami buat ini, diharapkan siswa terus terpacu untuk rajin membaca ke perpustakaan dan kami berharap sekolah bisa lebih mengembangkan perpustakaan SDN 3 Tokelan ini agar siswanya bisa lebih terfasilitasi lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Abdurachman Saleh Situbondo atas pembinaan selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Desa. Selain itu ucapan terima kasih juga disampaikan kepada kepala desa dan seluruh perangkat Desa Tokelan, Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo yang telah membantu dan memberikan kesempatan serta informasi selama berlangsungnya kegiatan ini. Terakhir ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh masyarakat Desa Tokelan dan rekan-rekan KKN yang sudah berpartisipasi dan turut membantu selama kegiatan KKN berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini. 2011. *Penggunaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa*. Skripsi Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Islam Syarif Hidayatullah
- Bafadal, Ibrahim. 2011. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dharma, dkk. 2013. Hubungan Antara Kualitas Layanan Perpustakaan Undiksha dan Kepuasan Penggunaannya. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*. Vol. 2. No. 2.
- Idris, dkk. 2014. *Menumbuhkan Minat Membaca Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Luxima Metro Media.
- Iskandar. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Refensi.
- Riduwan. 2013. *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, S. 2017. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: KENCANA
- Sefrina, Andin. 2013. *Deteksi Minat Bakat Anak*. Yogyakarta: Media Presindo.